

INTISARI

Kecamatan Wedarijaksa merupakan salah satu daerah penghasil bawang merah terbesar di Kabupaten Pati. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui ketahanan pangan rumah tangga tani bawang merah dengan indikator *Jonsson and Toole*, (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga tani bawang merah dilihat dari pangsa pengeluaran pangan, dan (3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga tani bawang merah dilihat dari angka kecukupan energi. Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel yaitu *proportional sampling* sebanyak 40 sampel dari desa Ngurensiti dan 30 sampel dari Desa Bangsalrejo. Analisis data yang digunakan yaitu penentuan tingkat ketahanan pangan menggunakan tabel silang *Jonsson and Toole* dan uji T untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan dan angka kecukupan energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rumah tangga tani tergolong tahan pangan, (2) anggota keluarga dan umur ayah berpengaruh positif dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap pangsa pengeluaran pangan, dan (3) pendapatan dan jumlah anggota keluarga yang bekerja berpengaruh positif dan jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif terhadap angka kecukupan energi.

Kata kunci : ketahanan pangan, rumah tangga tani, bawang merah, pangsa pengeluaran pangan, angka kecukupan energi

ABSTRACT

Wedarijaksa is one of the areas in Pati that has the largest production of red onion. This study aims (1) to determine the level of food security of red onion farm households using cross table of Jonsson and Toole, (2) to determine the factors of food security of red onion farm households based on proportion of food expenditure, and (3) to determine the factors of food security of red onion farm households based on calorie intake. The research area purposively determine in Wedarijaksa, Pati. This research used proportional sampling, consists of 40 samples from Ngurensiti and 30 samples from Bangsalrejo. The data is analyzed using cross table of Jonsson and Toole and T-test to determine the factors that affect the proportion of food expenditure and calorie intake. The result showed that (1) the level of food security of red onion farm households is secured, (2) the number of family and the father's age have positive affect to food expenditure, on the contrary, the income has negative affect, and (3) the number of family that work and the income have positive affect to calorie intake, on the contrary, the number of family has negative affect.

Keywords : food security, farm households, red onion, food expenditure, calorie intake